

**A DESCRIPTION OF KNOWLEDGE LEVEL OF PREGNANT WOMEN
ABOUT DANGER SIGNS OF PREGNANCY IN KALASAN HEALTH
CENTER**

Agustina Ayu Puspita¹, Wafi Nur Muslihatun², Hasan Basri Borut³
Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
email: agstnap25@gmail.com, wafinur.muslihatun@poltekkesjogja.ac.id,
hasanbasriborut@gmail.com

ABSTRACT

Background: *The Maternal Mortality Rate (MMR) is the number of maternal deaths caused by the process of pregnancy, childbirth and postpartum which is used as the main indicator in women's health status. One of the causes of high MMR is pregnancy complications that can appear through pregnancy danger signs. Knowledge of pregnant women in recognizing danger signs in pregnancy is an important factor in detecting danger signs of pregnancy early on, so that if the mother experiences these conditions, the mother can immediately make decisions on what actions to take to minimize the occurrence of complications. At-risk pregnant women at the Kalasan Health Center in January - March 2023 consisted of anemic pregnant women, history of hypertension, history of diabetes mellitus, history of asthma, tuberculosis, and at-risk pregnant women aged > 35 years. In February 2023 there was an increase in the number of anemic pregnant women by 37 pregnant women.*

Objective: *Knowing the description of pregnant women's knowledge about danger signs of pregnancy at the Kalasan Health Center.*

Methods: *This research is a descriptive study with a cross-sectional approach. The subjects of this study were pregnant women who had their pregnancies checked at the KIA Health Center's KIA room on May 29 – June 10, 2023. The variables studied were the level of knowledge of pregnant women and their age, education, and gravidarum characteristics. The type of data collection is primary data with a questionnaire measuring tool. The data analysis used is descriptive analysis.*

Results: *The results showed that most of the respondents were aged 20-35 years, with a high school education (67,6%), and were pregnant women with a history of more than one pregnancy (62,2%). Most of the respondents have good knowledge about the danger signs of pregnancy (86,5%).*

Conclusion: *The level of knowledge of pregnant women at Kalasan Health Center about pregnancy danger signs has a good level of knowledge.*

Keywords: *knowledge, pregnant women, the danger signs of pregnancy*

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI PUSKESMAS KALASAN KABUPATEN SLEMAN

Agustina Ayu Puspita¹, Wafi Nur Muslihatun², Hasan Basri Borut³
^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
email: agstnap25@gmail.com, wafinur.muslihatun@poltekkesjogja.ac.id,
hasanbasriborut@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu yang disebabkan oleh proses kehamilan, persalinan, dan *pasca* persalinan yang dijadikan indikator utama dalam derajat kesehatan perempuan. Salah satu penyebab tingginya AKI adalah komplikasi kehamilan yang dapat muncul melalui tanda bahaya kehamilan. Pengetahuan ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya pada kehamilan merupakan faktor penting dalam mendeteksi tanda bahaya kehamilan sejak dini, sehingga apabila ibu mengalami kondisi tersebut maka ibu dapat segera mengambil keputusan tindakan yang harus dilakukan untuk meminimalisir terjadinya komplikasi. Ibu hamil berisiko di Puskesmas Kalasan pada Januari – Maret 2023 terdiri dari ibu hamil anemia, riwayat hipertensi, riwayat diabetes melitus, riwayat asma, TBC, dan ibu hamil berisiko dengan umur > 35 tahun. Pada bulan Februari 2023 terjadi peningkatan jumlah ibu hamil anemia sebanyak 37 ibu hamil.

Tujuan: Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Kalasan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Subjek penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di ruang KIA Puskesmas Kalasan. Variabel yang diteliti adalah tingkat pengetahuan ibu hamil serta karakteristik umur, pendidikan, dan gravida. Alat pengumpulan data adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia 20-35 tahun, dengan pendidikan terakhir SMA (67,6%), dan merupakan ibu hamil dengan riwayat kehamilan lebih dari satu (62,2%). Sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan (86,5%).

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Kalasan tentang tanda bahaya kehamilan memiliki tingkat pengetahuan baik.

Kata Kunci: pengetahuan, ibu hamil, tanda bahaya kehamilan